

INTISARI

Latar belakang : Tonsilitis kronik merupakan penyakit yang paling sering terjadi pada tenggorok terutama pada usia muda. Gejala tonsilitis kronik berupa nyeri tenggorok atau nyeri menelan, malaise, demam, hiperemis dan pembesaran limfadenipati servikal. Hal ini menyebabkan keadaan yang tidak menyenangkan dan mengganggu kualitas hidup penderita.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* yang dilaksanakan di Poli THT KL RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Subjek penelitian adalah orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kualitas hidup diukur dengan *Pediatric Quaolity of Life Inventory (PedsQL)*. Pengambilan sampel secara *Consecutive Sampling*. Penilitian ini diperoleh 76 responden dan data dianalisa menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil : Didapatkan 38 responden tonsilitis kronik dan 38 responden tanpa tonsilitis kronik. Hasil penelitian didapatkan nilai *p value* 0,000 yang berarti nilai *p value* < 0,05.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara tonsilitis kronik dengan kualitas hidup penderita di Poliklinik THT KL RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci : tonsilitis kronik, kualitas hidup

ABSTRACT

Background : Chronic tonsilitis is diaseas often happens in younger's throat. The symptoms of chronic tonsilitis are pain in throat, pain while swallow, fatique, hyperemic, and cervical limfadenopaty. Chronic tonsilitis effect painly daily activity and reduce quality of life.

Methods : Research used analityc method with cross sectional study was held in Ear Nose Throat (ENT) policlinic of PKU Muhammadiyah Hosipital Yogyakarta. Subject in this study are people with inclusion and exclusion criteria. Health related quality of life was assesed using Pediatric Quality of Life Inventory (PedsQL). The sample data collecting is done by using Consecutive Sampling. The study obtained 76 reponden and analyzed data using Chi Square test.

Result : This research is obtained 38 tonsilitis chronic responden and 38 without tonsilitis chronic responden. Result of this research found p value 0,000, it mean p value $< 0,05$.

Conclusion : There are connection between chronic tonsilitis with patien's quality of life in Policlinic THT KL RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Key word : chronic tonsilitis, quality of life